

**2024**

# Laporan Keberlanjutan

## *Sustainability Report*



# Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	19
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

## Kata Pengantar

Pada tahun 2024, PT. BPR Urban Bali telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Implementasi ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR URBAN BALI menjalankan berbagai program kerja yang terstruktur dalam RAKB, yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

PT. BPR Urban Bali sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR Urban Bali berperan sebagai lembaga keuangan (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) dan menyalurkannya sebagai pinjaman. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan kredit, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memastikan BPR memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman.

PT. BPR Urban Bali memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Ini adalah langkah kolaboratif dalam industri jasa keuangan untuk mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri. Mengabaikan isu sosial dan lingkungan dapat memperbesar risiko bagi perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar. Debitur dengan bisnis yang merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat menyebabkan masalah tersebut.

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Urban Bali Tahun 2024 menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR Urban Bali dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, akan pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025 yaitu untuk periode Tahun 2024. Laporan ini wajib dilaporkan kepada OJK secara daring melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) paling lambat pada tanggal 30 April tahun berikutnya yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

# 1.

## Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

### Tentang Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT. BPR Urban Bali memiliki kewajiban untuk membuat dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan paling lambat pada tanggal 30 April tahun berikutnya.

*Sustainability Report* atau Laporan Keberlanjutan merupakan publikasi yang ditujukan bagi khalayak umum, yang menyajikan informasi mengenai performa ekonomi, finansial, sosial, serta aspek Lingkungan Hidup dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam konteks praktik bisnis yang berkelanjutan.

Sesuai dengan Lampiran 2 POJK tentang implementasi Keuangan Berkelanjutan, format penulisan untuk Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. penjelasan strategi keberlanjutan;
2. ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup);
3. profil singkat Lembaga Jasa Keuangan;
4. Ulasan dari Jajaran Direksi
5. tata kelola keberlanjutan;
6. Performa dalam bidang keberlanjutan
7. Konfirmasi secara tertulis yang dikeluarkan oleh pihak yang independen, jika ada;
8. Halaman lembar umpan balik (feedback) untuk pembaca, jika ada;
9. Respon dari BPR atas masukan yang diterima terkait laporan tahunan sebelumnya.

### Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR Urban Bali tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR Urban Bali membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT. BPR Urban Bali tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan

disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

**Prinsip isi meliputi:**

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

**Prinsip kualitas adalah:**

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR Urban Bali serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR Urban Bali adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR Urban Bali kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web resmi PT. BPR Urban Bali <https://www.bankurban.co.id/>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR Urban Bali.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyalarsan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan PT. BPR Urban Bali pada Perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

## Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun

2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Go Digital mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.

## 2.

### Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

#### Aspek Ekonomi

**Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi**

*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	24.532.338.124	21.295.743.329	14.734.159
Laba Bersih Bank (Rp)	2.271.293.370	2.651.657.629	2.004.545.338
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0	0	0
<b>Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)</b>			
a. Penghimpunan Dana (%)	0	0	0
b. Penyaluran Dana (%)	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh Bank mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

## Aspek Lingkungan Hidup

**Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	47.537.304	51.896.287	61.755.102
Beban Penggunaan BBM (Rp)	65.099.580	85.677.400	95.346.700

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

### Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. . Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah

kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami penurunan dari nominal Rp 52 juta tahun 2023 menjadi Rp 44 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser semua laporan luring (offline) menjadi daring (online) dapat membantu perusahaan untuk mengurangi penggunaan kertas (paperless).

### **Efisiensi Penggunaan Listrik**

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor sepertimesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Dalam laporan ini, energi yang digunakan Perseroan merujuk pada Kantor Pusat. Pada laporan tahun berikutnya, Perseroan akan memperluas cakupan penggunaan energi dan melakukan upaya penghematannya.

### **Efisiensi Penggunaan Air**

Penggunaan air di PT. BPR Urban Bali digunakan untuk berbagai kebutuhan. Bank menyadari pentingnya mengurangi penggunaan air di tempat kerja dan telah menjadi prioritas penting bagi perusahaan saat ini. Bank mengupayakan penghematan penggunaan air selain hal tersebut bermanfaat bagi lingkungan, penghematan air juga membantu mengurangi biaya operasional. Selanjutnya Bank akan berupaya memanfaatkan peralatan yang mendukung penghematan air termasuk melakukan edukasi dan meningkatkan kesadaran seluruh karyawan tentang pentingnya menjaga penggunaan air tetap minimal.

### **Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)**

PT. BPR Urban Bali menggunakan BBM untuk kendaraan operasional kantor serta untuk menggerakkan genset. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar. Bank mengupayakan penghematan penggunaan BBM dengan penggunaan kendaraan listrik dan/atau hybrid.

## **Aspek Sosial**

### **Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial**

*Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

<b>Keterangan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Dana Sosial Yang Disalurkan	6.775.000	0	0

Bank menyadari pentingnya untuk mewujudkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan. Pada tahun 2024 PT. BPR Urban Bali berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan yang salah satunya dilakukan lewat program penanaman pohon bakau yang merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

### 3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR URBAN BALI
Alamat	Jl. Gatot Subroto Barat No. 108X Kerobokan Kaja Kuta - Badung
Nomor Telepon	0361761256
Email	info@bankurban.co.id
Website	www.bankurban.co.id

#### Skala Usaha Bank

#### Total Aset dan Perkembangan Usaha

Uraian	Periode			Mutasi	
	31/12/2023 (Rp)	30/06/2024 (Rp)	31/12/2024 (Rp)	Rp	%
Aset	237.832.376.370	243.490.149.645	275.825.390.927	37.993.014.557	15,60%
Kredit Yang Diberikan (Baki Debet)	151.375.945.368	145.828.629.613	167.487.467.279	16.111.521.911	10,64%
Dana Pihak Ketiga	215.344.594.691	215.049.551.406	240.874.433.961	25.529.839.270	11,86%
Tabungan	72.564.257.325	83.594.292.869	76.716.055.996	4.151.798.671	5,72%
Deposito	124.963.721.292	109.908.966.259	140.211.375.202	15.247.653.930	12,20%
ABP	17.816.616.074	21.546.292.278	23.947.002.763	6.130.386.689	34,41%
Laba Setelah Pajak	2.651.657.630	948.149.765	2.271.293.370	(380.364.260)	-14,34%

#### Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki sumber daya manusia (SDM) sebanyak 53 (lima puluh tiga) orang yang terdiri dari 4 (empat) Pengurus dan 49 (empat puluh sembilan) Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Badung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

#### Persentasi Kepemilikan Saham

Pemegang Saham	Lembar	Nominal (Rp)	%
Kadek Maharani Kemala Dewi	14.850	14.850.000.000	99%
Komang Vedanta Rama Krisna	150	150.000.000	1%
<b>Total</b>	<b>15.000</b>	<b>15.000.000.000</b>	<b>100%</b>

**Produk dan Layanan**

Produk

<p><b>Kredit Komersil</b></p> <p>Kredit komersil terdiri atas kredit Multiguna, kredit Modal Kerja, dan kredit Investasi</p> 	<p><b>KURSERU</b></p> <p>Penyaluran kredit kepada Guru yang telah memiliki Sertifikasi/memperoleh TPG</p> 	<p><b>KRETA EMAS</b></p> <p>Penyaluran kredit untuk pembelian logam mulia / emas antam</p> 	
<p><b>Kredit Mitra Urban</b></p> <p>Penyaluran Kredit kepada Karyawan Instansi Pemerintah maupun Swasta</p>	<p><b>Tabungan</b></p> <p>Tabungan Transaksional untuk memenuhi segala kebutuhan transaksi Nasabah BPR Urban</p>	<p><b>Tabungan Berjangka</b></p> <p>Tabungan berjangka yang terdiri dari Urban Plan Saving, Urban Plan Saving Fleksi, Urban Kids Saving, dan Urban Untung</p>	<p><b>Deposito</b></p> <p>Investasi dana di Bank Urban dengan jangka waktu 1 sampai dengan 12 bulan</p>

**Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**

**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

**b. Misi Keberlanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

**c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional**

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat).

**Penjelasan Lainnya**

PT. BPR Urban Bali mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Visi menjadi Bank yang Sehat, Bank yang Kuat dan Dipercaya Masyarakat.

Misi Membantu meningkatkan perekonomian di Bali. Khususnya para pelaku UMKM yang ingin membuka atau meningkatkan usahanya. Dengan ketentuan yang ringan dan tidak membebankan. Dapat menjadi BPR yang modern dengan fasilitas berbasis digital untuk mempermudah transaksi dan menjamin keamanan data.

## 4.

# Penjelasan Direksi

## Penjelasan Direksi

### **Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan**

PT. BPR Urban Bali berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).

### **Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **Strategi Pencapaian Target**

Bank senantiasa meningkatkan strategi- strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan

berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan meningkatkan awareness dari para pemangku kepentingan serta seluruh karyawan akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, PT. BPR Urban Bali belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

PT. BPR Urban Bali kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



### **Apresiasi**

PT. BPR Urban Bali memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah

bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

## 5.

# Tata Kelola Keberlanjutan

### Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam ketentuan internal perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ Bank yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus serta memberi nasihat kepada Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
3. Direksi adalah organ Bank yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

#### 1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)

3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## **2. Direksi**

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

PT. BPR Urban Bali berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Urban Bali secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi perusahaan. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir 1. di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

### **Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan**

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan dilakukan melalui pemberian pelatihan kepada seluruh karyawan yang dilakukan selama tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh karyawan Bank. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB serta program kerja implementasi keuangan berkelanjutan.

### **Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

### **Keterlibatan Pemangku Kepentingan**

Keterlibatan Pemangku Kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan diwujudkan dalam bentuk dukungan dan arahan dalam keterlibatan Bank pada pengelolaan aspek lingkungan dan sosial diantaranya arahan terkait penyediaan produk yang mendukung keuangan berkelanjutan serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berkelanjutan.

### **Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan

peningkatan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR Urban Bali. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan dalam menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat.
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan.
4. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

## 6. Kinerja Keberlanjutan

### 1. Kinerja Ekonomi

**Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)</b>			
Total Aset	275.825.315	237.832.377	171.780.604
Aset Produktif	269.762.067	230.931.618	166.541.826
Kredit/Pembiayaan Bank	166.828.474	150.635.533	108.993.865
Dana Pihak Ketiga	216.927.431	197.557.978	138.181.985
Pendapatan Operasional	24.532.338	21.295.743	14.734.159
Beban Operasional	21.274.188	17.856.888	12.085.859
Laba Bersih	2.271.233	2.651.658	2.003.980
<b>Rasio Kinerja (Dalam %)</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	26,58%	29,92%	41,41%
NPL gross%	2,76%	0,58%	2,51%
NPL nett%	2,71%	0,31%	2,12%
Return on Asset (ROA)%	1,21%	1,66%	1,95%
Return on Equity (ROE)%	10,16%	13,36%	0%
Net Interest Margin (NIM)%	5,02%	5,54%	6,11%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	86,16%	83,85%	81,92%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	74,13%	67,57%	67,09%

Sampai dengan tahun 2024, masih belum terdapat pembiayaan yang diberikan kepada sektor usaha pada bidang yang menyokong keuangan berkelanjutan. PT. BPR Urban Bali senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan penyediaan produk dan jasa pada bidang usaha maupun proyek yang bertujuan untuk keuangan berkelanjutan. PT. BPR Urban Bali secara aspek ekonomi menunjukkan pertumbuhan setiap tahunnya. tercermin dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan.

**Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
<b>Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan</b>			
Penghimpunan Dana (Rp)	0	0	0
Penyaluran Dana (Rp)	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0	0	0

Sampai dengan tahun 2024, masih belum terdapat pembiayaan, investasi maupun proyek yang diberikan kepada sektor usaha pada bidang yang mendukung keuangan berkelanjutan. PT. BPR Urban Bali senantiasa berupaya memberikan pelayanan dan penyediaan produk dan jasa pada bidang usaha maupun proyek yang bertujuan untuk keuangan berkelanjutan. Serta disamping itu senantiasa meningkatkan awareness konsumen terkait keuangan berkelanjutan diantaranya dengan melakukan penghematan penggunaan sampah plastik dengan memberikan gift berupa tumbler dan goodie bag.

## 2. Kinerja Sosial

### Komitmen Perusahaan

PT. BPR Urban Bali berkomitmen untuk memberikan layanan dan akses yang setara kepada setiap Konsumen, yang mana hal ini telah diatur pada ketentuan internal Bank yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

### Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR Urban Bali telah mengatur kualifikasi penerimaan karyawan pada Peraturan Perusahaan yang diantaranya menetapkan terkait dengan batas usia (usia legal) karyawan, jaminan yang diterima karyawan selama bekerja, penerimaan upah sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/ Kota) di kabupaten Badung, serta penerimaan pendidikan dan pelatihan sebagai upaya pengembangan kemampuan.

**Tabel 6.2.1. Informasi Kegiatan yang Berdampak terhadap Masyarakat**

Nama Kelompok / Mitra Usaha	Lokasi	Jenis Kegiatan	Jumlah Mitra / Pelaku UMKM
Melakukan penanaman pohon di hutan Mangrove	Badung, Tanjung Benoa	Pelestarian Lingkungan Hidup	50

### Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT. BPR Urban Bali secara konsisten berperan dalam pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) yang tidak hanya mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi perusahaan itu sendiri. Selama tahun 2024 beragam inisiatif yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan melestarikan lingkungan seperti kegiatan TJSJ yakni penanaman pohon yang bekerjasama dengan Badan Penanaman Pohon wilayah setempat, pembagian *trash can* kepada wilayah yang ramai pengunjung, serta kegiatan sosial lainnya.

Selain itu, sebagai lembaga keuangan yang mengedepankan transparansi dan pemberian layanan kepada konsumen, PT. BPR Urban Bali telah mengatur mekanisme penanganan pengaduan diantaranya dengan ketersediaan Standar Operasional Prosedur yang mengatur secara jelas terkait dengan alur dan SLA penanganan pengaduan, platform penanganan pengaduan, serta penyediaan ringkasan informasi produk guna meningkatkan pemahaman konsumen terkait ketentuan produk dan jasa milik Bank.

Serta untuk meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian Fraud dengan menitikberatkan pada pengungkapan dari pengaduan, Bank telah memiliki kebijakan dan mekanisme penanganan pengaduan (*whistleblowing*) baik bagi internal Bank maupun eksternal.

**Tabel 6.2.2. Kegiatan TJSJ terkait Pemberdayaan Masyarakat**

No	Jenis Kegiatan TJSJ	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
1	Penanaman Pohon Bakau	Menjaga keseimbangan ekosistem yang terdampak perubahan iklim untuk meningkatkan kualitas hidup generasi yang akan datang.	Bank melakukan kegiatan penanaman pohon bakau pada 19 Oktober 2024 dengan bekerja sama dengan Badan Penanaman Benoa.

### 3. Kinerja Lingkungan Hidup

#### Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT. BPR Urban Bali selama tahun 2024 telah menetapkan beberapa kebijakan guna efisiensi penggunaan energi, salah satunya adalah penghematan energi air dengan upaya efisiensi penggunaan air bersih dengan memanfaatkan air hujan untuk kebutuhan *non-potable*. Selain itu, perusahaan juga telah berpartisipasi dalam upaya kelestarian lingkungan hidup aksi Hijau Bersama Bank Urban “ Satu Pohon Jutaan Kehidupan” dengan menanam 400 bibit pohon bakau di Pulau Pudut Tanjung Benoa, pada Sabtu 19 Oktober 2024.

#### Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Sebagaimana disampaikan pada poin kegiatan diatas, sebagai bentuk dukungan pada kelestarian lingkungan hidup, PT. BPR Urban Bali melakukan beberapa upaya guna efisiensi energi diantaranya adalah efisiensi air bersih dengan cara penampungan air hujan untuk kebutuhan *non- potable* , seperti penyiraman taman dan sebagainya. Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengurangi sampah plastik dengan penggunaan goodie bag dan tumbler bagi seluruh karyawan.

**Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi**

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	72.000.000
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	36.900.000
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0

#### **4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

##### **Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Sebagai entitas bisnis, PT. BPR Urban Bali senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, PT. BPR Urban Bali melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan PT. BPR Urban Bali selama tahun 2024 antara lain meluncurkan program kredit dan simpanan yang dapat dinikmati oleh masyarakat yang bergerak pada sektor keuangan berkelanjutan serta pembiayaan proyek guna mendukung keuangan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program digitalisasi proses kredit sebagai upaya penghematan kertas guna mendukung kelestarian lingkungan hidup.

##### **Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan**

Setiap produk dan jasa yang dimiliki oleh PT. BPR Urban Bali telah melalui proses analisa dan evaluasi keamanan baik oleh Tim Bisnis maupun Tim Risk dan Compliance guna memastikan bahwa seluruh produk dan jasa yang diberikan telah memerhatikan segala aspek risiko dan menjamin keamanan produk bagi Konsumen.

PT. BPR Urban Bali menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang yang disampaikan melalui formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun penyampaian secara langsung kepada Nasabah oleh Petugas Bank.

Guna meningkatkan informasi atas produk perbankan yang dimiliki oleh Bank serta meningkatkan literasi masyarakat terkait dengan pemahaman keuangan, Bank secara berkala melaksanakan kegiatan Edukasi dan Inklusi Keuangan sekurangngnya 1 (satu) kali setiap semester yang mana hal ini merupakan amanat dari POJK Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

### **Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan**

PT. BPR Urban Bali telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR Urban Bali senantiasa menjalankan prinsip kehati-hatian termasuk memitigasi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul atas penyediaan produk dan jasa.

### **Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya**

Sampai dengan 31 Desember 2024, tidak terdapat produk Bank yang ditarik atau dihentikan dengan dasar pertimbangan Bank maupun atas perintah dari otoritas terkait.

### **Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan**

Pada tahun 2024 PT. BPR Urban Bali telah menyediakan wadah untuk penilaian atas produk dan/atau jasa serta pelayanan dari petugas Bank kepada konsumen, dimana penilaian tersebut berbentuk form penilaian yang dapat diperoleh pada Kantor PT. BPR Urban Bali.

Selanjutnya Bank akan mengupayakan ketersediaan survei kepuasan pelanggan terhadap beberapa produk Bank untuk memperoleh masukan guna evaluasi kinerja Bank sekurangnya evaluasi produk dan jasa serta pelayanan dari Petugas Bank.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Keberlanjutan ini disusun tanpa disertai dengan verifikasi dari pihak independen sebagaimana hal tersebut tidak diwajibkan sebagaimana amanat POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. PT. BPR Urban Bali menjamin bahwa seluruh informasi yang terkandung di dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah informasi yang sebenarnya dan telah divalidasi secara internal.

## Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi PT. BPR Urban Bali yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, PT. BPR Urban Bali menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR Urban Bali memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan nasabah serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Kantor BPR Urban Bali : Jl. Gatot Subroto Barat, no 108X, Kerobokan, Badung

No Telepon : **(0361)-761256 / (0361)-9396238**

**Email** : info@bankurban.co.id

Sebagaimana diamanatkan oleh POJK Nomor 51 /POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, bagi BPR yang memiliki modal inti kurang dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah), penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini adalah pengalaman perdana, sehingga belum banyak masukan dari para pemangku kepentingan, serta perlu dilakukan penyesuaian dan peningkatan ketersediaan produk dan layanan, program kerja serta kegiatan yang menunjang pelaksanaan bisnis berkelanjutan. PT. BPR Urban Bali berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan berguna bagi semua pembaca.